

PM Irak Buka Lamaran Calon Menteri secara Online



Perdana Menteri Irak **Adel Abdul Mahdi**. (Foto: LintasMedan/dok)

Irak, 14/10 (LintasMedan) – Pemerintahan baru Irak di bawah kepemimpinan Perdana Menteri Adel Abdul Mahdi memutuskan bahwa cara yang baik untuk merekrut menteri baru adalah membiarkan anggota masyarakat yang tertarik melamar secara online.

Namun apa yang kemudian terjadi sungguh tak mereka sangka, seperti dilansir dari *BBC Indonesia*, Minggu (14/10).

Hingga 13 Oktober, tercatat sudah 36.006 orang yang mendaftar secara online, tetapi hanya 9.317 orang yang telah menyerahkan semua dokumen yang disyaratkan.

Politikus yang ditunjuk sebagai perdana menteri, Adel Abdul Mahdi, menulis di Facebook bahwa “mereka yang memiliki keahlian, spesialisasi dan pengalaman praktis” harus mengajukan nama-nama mereka di sebuah situs web khusus pemerintah.

Adel Abdul Mahdi di halaman Facebook-nya terkesan bangga memposting rinciannya yang menunjukkan beragamnya lamaran.

“Sekitar 97 persen dari para calon, independen secara politis;

15 persen adalah perempuan, dan para kandidat berasal dari semua provinsi Irak," tulis Perdana Menteri.

Ia berharap metode ini akan menghasilkan suatu tim menteri teknokrat berkaliber tinggi, bebas dari ketegangan politik, etnis dan sektarian yang telah melanda negara itu sejak jatuhnya Saddam Hussein pada 2003.

Selain itu, ia juga menginginkan pemerintahan yang dipimpinnya kelak bebas dari tuduhan favoritisme, korupsi dan ketidakmampuan.

Pemerintah Irak menghadapi tugas berat membangun kembali negeri itu setelah empat tahun perang melawan kelompok Negara Islam atau ISIS yang menyebabkan puluhan ribu rumah dan bisnis hancur dan lebih dari tiga juta orang terusir dari rumah-rumah mereka.

Tanggapan publik terhadap prakarsa baru PM baru Irak itu dianggap luar biasa mengesankan.

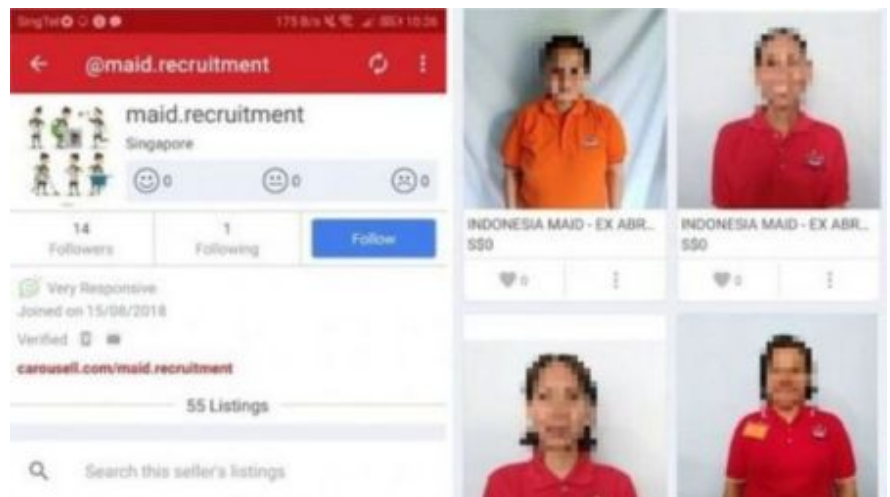
Tidak semua pelamar akan dipertimbangkan untuk posisi-posisi di pemerintahan. Seperti yang dikatakan Mahdi, hanya 9.317 orang dari puluhan ribu itu yang telah menyerahkan semua dokumen yang disyaratkan.

Sebagaimana diketahui, perdana menteri Irak sebelumnya juga telah mencoba melakukan perubahan dalam menyusun kabinet.

Ia tak lagi menunjuk politikus, melainkan para ahli non-partai, menyusul protes massal pada tahun 2016 terhadap buruknya situasi keamanan dan layanan publik.

Namun, kebijakan itu ditentang oleh partai-partai dalam pemerintahan koalisinya yang mendesaknya untuk membalikkannya lagi ke keadaan semula. **(LMC-05/BBC)**

Singapura Selidiki Penjualan PRT Indonesia di Situs Niaga



Iklan penjualan pembantu rumah tangga asal Indonesia secara online atau dalam jaringan (daring) di situs niaga Carousell Singapura. (Foto: LintasMedan/BBC)

Singapura, 17/9 (LintasMedan) – Kementerian Tenaga Kerja Singapura kini tengah menyelidiki kasus penjualan sejumlah pembantu rumah tangga (PRT) yang diduga dari Indonesia di situs niaga Carousell.

Sebelumnya, Pemerintah Indonesia telah meminta perhatian serius dari Pemerintah Singapura agar kasus penjualan PRT asal Indonesia secara online atau dalam jaringan (daring) di negara itu, tidak terulang lagi.

“Yang jelas kami sudah sampaikan, kami sudah komunikasikan kepada Kementerian Ketenagakerjaan Singapura dan mereka sudah melakukan investigasi,” kata Wakil Menlu RI, AM Fachir di Kompleks Istana Kepresidenan Jakarta, Senin.

Informasi yang dihimpun, Kementerian Tenaga Kerja Singapura membenarkan adanya kasus sejumlah pekerja rumah tangga dari luar negeri ditawarkan secara tidak patut di situs Carousell.

Penawaran itu diunggah pengguna bernama @maid.recruitment. Di dalamnya, terdapat beragam wajah sejumlah pembantu rumah tangga yang diduga berasal dari Indonesia.

Beberapa foto pekerja yang ditawarkan bertuliskan “pembantu Indonesia” dan bertanda “terjual”.

Kementerian Tenaga Kerja Singapura menyatakan, mengiklankan pembantu rumah tangga seperti barang tidak bisa diterima dan hal itu melanggar Undang-Undang Agen Tenaga Kerja.

Jika terbukti bersalah, sebuah agen tenaga kerja bisa dikurangi poinnya dan izin mereka bisa dibekukan atau dicabut.

“Kami tengah menyelidiki kasus ini, dan telah mengatur agar penawaran ini dicabut,” sebut Kementerian Tenaga Kerja Singapura.

Menanggapi kasus ini, juru bicara Carousell mengatakan bahwa penawaran semacam itu tidak diperbolehkan dalam situs niaga mereka sebagaimana tercantum dalam panduan pengguna.

Situs tersebut, menurut juru bicara Carousell, membolehkan agen tenaga kerja menawarkan layanan, namun tidak diperkenankan mengunggah wajah para pekerja.

“Segala tampilan atau berbagi biodata individu dilarang keras karena itu melanggar panduan kami,” paparnya.

Disebutkan, pengguna @maid.recruitment tidak melakukan transaksi penjualan dan, jika terdeteksi, penjualan tersebut akan dicoret.

“Dalam contoh ini, kami membantu aparat dengan menyelidiki mereka,” ujar sang juru bicara.

Carousell menegaskan bahwa mereka telah membekukan akun pengguna tersebut dan mencabut penawarabbn yang dia ajukan.
(LMC-03/BBC)

Obama Kritik Donald Trump



Barrack Obama (kiri) dan Donald Trum (kanan). (Foto: LintasMedan/dok)

Washington, 7/9 (LintasMedan) – Presiden ke-44 Amerika Serikat (AS) Barack Obama mengkritik keras Partai Republik karena tidak bisa mengendalikan Presiden Donald Trump.

“Apa yang terjadi dengan Partai Republik?” tanya Obama sembari menuduh Donald Trump “memanfaatkan ketakutan dan kemarahan”, dalam pidato politik pertamanya yang bertujuan mendorong Partai Demokrat menjelang pemilu sela, Rabu.

Pidato Obama di aula satu universitas di Illinois itu menandai serangan pembuka dari serangkaian kampanye untuk membantu caleg partai Demokrat di pemilihan sela November mendatang. Pemilu sela ini akan mempertaruhkan sebagian besar kursi Kongres dan 36 jabatan gubernur negara bagian.

Dalam pidato yang berisi berbagai isu dan seringkali diselingi oleh tepuk tangan, Obama mengkritik politik perpecahan saat ini.

Dia juga mengecam serangan Trump pada media dan sistem yudisial, juga terhadap semangat Trump untuk bekerja sama dengan Rusia namun meninggalkan negara sekutu AS.

Pada kesempatan itu, dia juga menyuarakan harapan terkait mobilisasi pemberi suara Partai Demokrat.

“Di dalam kegelapan politik ini saya melihat ada kebangkitan warga di seluruh pelosok negeri,” kata Obama.

Dengan menyebut nama presiden AS, Obama mengatakan Trump adalah satu “gejala, bukan penyebab” dari sakit yang melanda politik nasional Amerika Serikat.

Obama mengemukakan sejak menyelesaikan masa jabatan presiden AS menghindari untuk mengkritik langsung penerusnya itu dan tidak pernah menyebut nama Trump dengan penuh perhitungan.

Terkait kegaduhan yang terjadi minggu ini, yaitu dugaan ada kelompok “perlawanan” di dalam Gedung Putih, Obama mengecam ide bahwa “semua akan berakhir baik” karena pada kenyataannya sebagian staf Trump diam-diam tidak melakukan perintah atasan mereka.

“Demokrasi kita tidak seharusnya berjalan seperti itu,” kata Obama yang merujuk pada buku baru karya wartawan investigasi Bob Woodward yang menggambarkan para pembantu Trump berjuang untuk mengekang presiden yang penuh amarah dan kurang informasi itu.

Mantan presiden dari Partai Demokrat ini juga mengecam keras Partai Republik dan menyebutnya “tidak mau mencari keberanian” untuk menentang langsung Trump.

Dia menuduh partai itu menjawab keputusan “sembrono” dengan “pernyataan kekecewaan yang sumir.

"Mereka tidak membantu kita dengan mempromosikan secara aktif 90 persen keputusan Gedung Putih," ujarnya.

Obama juga menantang klaim Partai Demokrat atas perbaikan ekonomi negara itu.

Sementara, Presiden Donald Trump yang sedang berada di North Dakota membalas serangan pendahulunya itu.

"Saya menonton, tetapi saya tertidur. Menurut saya dia (Obama) bagus. Bagus untuk membuat kita tertidur. Jika anda mendengar betapa bagus ekonomi saat ini, coba diingat kapan perbaikan ini dimulai," ujarnya.

Trump membeberkan bagaimana dia mewarisi kekacauan ekonomi ketika pertama kali menjabat sebagai presiden dan meninggalkan jabatan itu ketika perbaikan ekonomi terjadi.

Dengan merujuk pada angka pertumbuhan ekonomi AS di kuartal kedua sebesar 4,2 persen, Trump menuduh Obama "mencoba mengambil kredit dari hal luar biasa yang kini terjadi.

Dia mengatakan jika Partai Demokrat menjadi mayoritas di Kongres dua tahun lalu, sejujurnya ekonomi bukan tumbuh 4,2 persen, tetapi turun 4,2 persen. (LMC-03/ITV)

DPRD Medan Mendorong Kenaikan PAD dari Retribusi Parkir



Gedung DPRD Kota Medan. (Foto: LintasMedan/Irma)

ADVETORIAL, 5/9 (LintasMedan) – Pembangunan yang dilakukan Pemerintah Kota (Pemko) Medan tidak dapat dipisahkan dari kinerja pendapatan asli daerah (PAD) yang diantaranya bersumber dari pajak dan retribusi daerah.

Sebab, antara pembangunan dengan pajak dan retribusi daerah saling bergantung, dan bahkan menjadi kunci kemajuan Kota Medan dalam upaya menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan bersama.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Medan sebagai lembaga pembentuk peraturan daerah (Perda) ikut serta mengawasi pemungutan dan pengelolaan retribusi agar hasilnya dapat lebih optimal.

Salah satu objek retribusi yang selama ini tidak pernah luput dari pengawasan DPRD Medan adalah retribusi parkir yang dikelola oleh Dinas Perhubungan (Dishub) setempat.

Pemko Medan melalui Dishub setempat tahun 2018 menargetkan PAD dari sektor parkir sebesar Rp43 miliar lebih. Sementara realisasi hingga Juli 2018 baru sekitar Rp9 miliar.

Mencermati masih rendahnya realisasi PAD dari retribusi parkir tersebut, Ketua DPRD Kota Medan Henry Jhon Hutagalung meminta Pemko Medan agar melakukan kajian yang mendalam terhadap potensi PAD dari sektor perparkiran.



Ketua DPRD Kota Medan Henry Jhon Hutagalung, SH, MH. (Foto: LintasMedan/dok)

“Dari sektor perparkiran jika dikelola secara maksimal, tentunya dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kota Medan,” ujarnya ketika diwawancarai lintasmedan.com di Medan, baru-baru ini.

Apalagi, menurutnya, potensi parkir di ibu kota Provinsi Sumatera Utara itu relatif cukup baik seiring dengan pertumbuhan kendaraan yang terus meningkat sehingga pola perparkiran harus menjadi perhatian.

Namun, upaya untuk memaksimalkan PAD Kota Medan dari sektor parkir tidak hanya ditinjau dari sisi ekonomi, tetapi juga dalam upaya lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Menurut dia, saat ini Pemko Medan belum memaksimalkan pengelolaan pendapatan yang bersumber dari sektor perparkiran, dimana banyak potensi parkir atau titik-titik parkir yang

belum terkelola secara optimal.

Untuk mendongkrak kinerja PAD dari sektor perparkiran, lanjutnya, Dishub Kota Medan perlu memiliki database yang akurat terkait titik parkir dan potensi pemasukan di masing-masing titik tersebut.

Dalam hal ini, kata Henry, harus ada semacam kajian atau riset lapangan, jangan berdasarkan perkiraan saja.

Dengan demikian, potensi PAD melalui retribusi sektor parkir dapat dimaksimalkan.



Papan pengumuman berisi informasi tarif parkir di kawasan Jalan Raden Saleh Medan. (Foto: LintasMedan/ist)

“Kami mendukung Dinas Perhubungan bekerja sama dengan petugas parkir yang selama ini telah bekerja di setiap titik parkir, namun tetap memiliki pola pikir agar potensi pendapatan daerah dapat bertambah secara optimal,” katanya.

Selain itu, Dishub Kota Medan perlu secara periodik memberikan pembekalan kepada juru parkir terkait tarif dan segala sesuatu yang berhubungan dengan perparkiran, karena hal ini penting jangan sampai membuat masyarakat bingung dengan tarif yang

tidak seragam.

Disebutkannya, besaran retribusi dan titik atau zona parkir di Kota Medan telah diatur secara tegas dalam Perda Nomor 2 Tahun 2014.

Henry juga mengingatkan Pemko Medan dapat memberikan solusi terbaik mengatasi parkir liar, sehingga tata kelola parkir bisa lebih baik.

“Saya harap Pemko Medan melalui instansi terkait agar tidak segan-segan bertindak. Artinya, pemerintah dalam hal ini Dinas Perhubungan setempat harus bersikap tegas tentang parkir liar tersebut,” kata politisi PDI-Perjuangan itu .

Dikatakannya, besaran pungutan terhadap pengendara roda dua maupun roda empat dan lainnya agar sesuai Perda yang berlaku.

Peningkatan pelayanan parkir dengan penarikan biaya parkir, kata dia, harus sesuai ketentuan yang berlaku, sebab penetapan biaya parkir yang telah ditetapkan melalui Perda dan sudah dikaji dari segi perekonomian masyarakat maupun segi pendapatan pengelola parkir.

Sejalan dengan hal tersebut, ia meminta pihak terkait melakukan penertiban terhadap praktik pungutan parkir secara ilegal sehingga masyarakat pengguna jalan semakin merasa aman dan nyaman tanpa gangguan praktik parkir yang sembarangan.



Ketua Komisi D DPRD Kota Medan Ir Parlaungan Simangunsong didampingi Sekretaris Komisi D Salman Alfarisi saat rapat dengan Dishub Medan beberapa waktu lalu membahas soal pengelolaan parkir. (Foto: LintasMedan/dok)

Ketua Komisi D DPRD Kota Medan, Parlaungan Simangunsong, menegaskan tujuan utama penataan dan pengelolaan parkir adalah mengatasi atau pengendalian kemacetan, ketertiban sekaligus peningkatan PAD.

Namun berdasarkan fakta di lapangan, kata Sekretaris Fraksi Partai Demokrat DPRD Kota Medan itu, sistem penataan dan pengawasan perparkiran di sejumlah titik di wilayah tersebut masih belum dilaksanakan secara konsisten oleh pihak Dishub Medan.

Di sekitar Merdeka Walk, misalnya, jalur pejalan kaki atau pedestrian masih dijadikan lokasi parkir.

Oknum juru parkir di kawasan pusat kuliner tersebut, paparnya, menerapkan retribusi melebihi ketentuan yang berlaku dan tanpa memberikan karcis retribusi parkir kepada pengguna jasa.

Parlaungan menduga kondisi tersebut hanya dimanfaatkan oleh oknum-oknum tertentu untuk mencari keuntungan pribadi.



**Anggota Komisi D DPRD Kota Medan
Ilhamsyah, SH. (Foto: LintasMedan/dok)**

Pihaknya berharap Dishub Medan memberi tindakan tegas terhadap kendaraan bermotor yang terbukti parkir di jalur pedestrian.

Lebih lanjut ia meminta Dishub Medan agar memetakan kawasan yang dianggap berpotensi sebagai area parkir, khususnya di tepi jalan.

Sementara itu, anggota Komisi D DPRD Kota Medan, Ilhamsyah, mengingatkan tim penertiban Dishub Medan tidak terkesan tebang pilih dalam menertibkan kendaraan bermotor yang parkir sembarangan.

“Pihak Dishub Medan kita harapkan melakukan penertipan parkir liar di semua lini Kota Medan secara berkelanjutan,” ucap Ketua Fraksi Golkar DPRD Medan ini.

Pernyataan hampir senada juga diungkapkan anggota Komisi D DPRD Kota Medan lain, yakni Sahat Simbolon.

Ia mengaku menemukan banyak titik jalur pedestrian dan badan jalan di kota ini berubah fungsi menjadi area parkir ilegal dan menimbulkan kemacetan lalu lintas, seperti di depan salah satu sekolah swasta di Jalan M Husni Thamrin, Jalan Sutomo dan

Jalan Perintis Kemerdekaan.



**Anggota DPRD Kota Medan Sahat
Simbolon. (Foto:
LintasMedan/dok)**

Penyalahgunaan jalur pedestrian dan badan jalan menjadi lokasi parkir di lokasi tersebut sudah terjadi bertahun-tahun, tanpa ada upaya penertiban dan sanksi tegas dari Dishub Medan.

Sahat menilai ada kesan pembiaran atas alih fungsi pedestrian dan badan jalan menjadi area parkir di depan sekolah swasta itu.

“Hampir setiap hari, ruas jalan di depan sekolah swasta itu berjejer mobil parkir. Hanya tersisa beberapa meter saja untuk lalu lalang kendaraan,” ujarnya.

Seharusnya, kata dia, pihak Dishub Medan menginstruksikan agar pihak pengelola sekolah di sekitar kawasan protokol menyediakan lokasi parkir.

Sahat juga menyayangkan jalur pedestrian yang merupakan hak pejalan kaki, tetapi malah dibisniskan petugas parkir.

“Pengawasan dan tindakan tegas yang diperlukan. Jangan dibiarkan petugas parkir merajalela menguasai jalan. Jika kadishub tak mampu menegakkan aturan, mundur saja,” tuturnya.*** (LMC/Adv)

Cuaca Ekstrem di Irlandia dan Wilayah Inggris



Para pengemudi yang berjuang di sepanjang Stockmans Lane yang banjir di Belfast setelah hujan lebat (Foto:lintasmedan/ist)

Belfast, 28/7 (LintasMedan) – Irlandia bagian Utara dilanda hujan deras menyebabkan banjir di sejumlah wilayah.

Badan Cuaca Britania Raya (Met Office), menyampaikan curah hujan di wilayah Belfast itu cukup tinggi selama hampir satu

bulan.

Curah hujan sejak Juli tercatat sebesar 81.2 milimeter, sedangkan hari ini intensitas hujan mencapai angka 88.2 milimeter.

Dampaknya hujan deras pada Sabtu sore yang hanya berlangsung satu jam menjadikan di hampir seluruh wilayah itu tergenang air.

Kondisi itu jika terus terjadi dikhawatirkan turut berdampak pada kerusakan bangunan.

“Badai petir diperkirakan juga turut melanda,” katanya.

Meteorolog Sarah Kent mengatakan cuaca ekstrim di Irlandia Utara adalah sebagai akibat dari tekanan rendah, yang secara langsung berkaitan dengan gelombang panas baru-baru ini terjadi di wilayah Inggris.

Hujan deras terus berlanjut di wilayah barat serta sebagian Wales, kata Kantor Met.

“Ini terjadi karena cuaca yang berubah-ubah menggantikan hawa panas yang sebelumnya terjadi di Inggris selama berminggu-minggu,” kata Kent.



Pemukiman warga di Kota Moira yang dilanda banjir paska hujan deras. (Foto:lintasmedan/ist)

Inggris dilanda gelombang panas, yang membuat negara tersebut mengalami musim terkering dalam 42 tahun terakhir sejak 1961.

Namun cuaca panas hingga mencapai pertengahan 30-an di bagian selatan Inggris telah turun, bahkan di beberapa tempat hingga 10C.

“Tertinggi hari Sabtu diperkirakan mencapai puncaknya pada 24C di Inggris tengah dan selatan, 20C di Skotlandia, 19C di Wales dan hanya 18C di Irlandia Utara,” katanya.

Cuaca ekstrim disertai hujan dan angin juga terjadi di Wales dan Inggris Selatan sore hari.

Kent mengatakan pemerintah setempat telah memberi peringatan terutama untuk wisatawan agar menunda kunjungan ke wilayah itu karena cuaca ekstrim. (LMC/metro-UK)

Malaysia Gencarkan Razia Tenaga Kerja Asing Ilegal



Sejumlah tenaga kerja asing ilegal terjaring razia petugas Imigrasi Malaysia, di Kuala Lumpur , Malaysia, baru-baru ini. (Foto: LintasMedan/AP)

Kuala Lumpur, 6/7 (LintasMedan) – Operasi pemberantasan pendatang asing tanpa izin (PATI) di Malaysia resmi dilancarkan pada awal Juni 2018 setelah proses pemutihan lewat program penggajian dan penempatan kembali dinyatakan selesai pada 30 Juni lalu.

Informasi yang dihimpun, Jumat, jabatan Imigrasi Malaysia (Imigresen) sebelumnya mengumumkan bahwa tindakan tegas tanpa kompromi akan diambil kepada para tenaga kerja asing ilegal dan majikan mereka.

Terkait dengan kebijakan itu, kedua pihak harus mengurus perlengkapan pemutihan itu.

Hingga akhir Mei lalu, pihak Imigrasi Malaysia, lebih dari 744.000 PATI telah mendaftarkan diri dalam program itu, tetapi hanya sekitar 415.000 orang yang layak diputihkan. Adapun

sisanya tidak memenuhi syarat dan terancam dideportasi ke negara masing-masing.

“Kita tidak tahu berapa lagi jumlah PATI masih berada di luar tetapi Jabatan Imigrasi tetap tegas dalam menegakkan undang-undang. Kita akan mencari semua warga asing PATI di negara ini,” janji Kepala Jabatan Imigrasi Malaysia, Datuk Seri Mustafar Ali.

Pelaksanaan razia bertepatan dengan awal masa pemerintahan koalisi oposisi Pakatan Harapan di bawah pimpinan Perdana Menteri Mahathir Mohamad.

Dalam manifesto kampanyenya, Pakatan Harapan berjanji untuk mengurangi ketergantungan pada tenaga kerja asing, walaupun sejumlah sektor di Malaysia tergantung pada tenaga kerja asing.

Berdasarkan data Jabatan Imigrasi Malaysia, hingga Selasa (3/7) tercatat 1.224 pendatang asing tanpa izin sudah ditangkap melalui razia yang disebut Ops Mega 3.0.

Kelompok terbesar terdiri dari tenaga kerja ilegal dari Bangladesh sebanyak 399 orang, disusul Indonesia 164 orang, Filipina 157 orang dan Myanmar 109 orang.

Mereka yang ditangkap adalah para pekerja ilegal di sektor konstruksi dan rumah tangga.

Sedangkan mereka yang bekerja di pabrik dan ladang kelapa sawit hampir semuanya dilaporkan bestatus legal karena manajemen di pabrik dan perkebunan takut jika mempekerjakan tenaga kerja ilegal. **(LMC-03/BBC)**

Wanita Membunuh Tamu Yang Mengejek Masakannya



Pradnya Survase
(Foto:lintasmedan/Metro uk)

India, 25/6 (LintasMedan) – Peristiwa ini bisa menjadi pelajaran juga untuk mereka yang suka menghardik atau mengolok-olok pelayan baik di restoran maupun di rumah.

Seorang wanita di India diduga telah menewaskan lima tamu di sebuah pesta rumah baru karena mereka terus mengolok-olok masakannya.

Pradnya Survase, dari Khalapur, akhirnya harus menghadapi hukuman mati setelah lima tamu meninggal pada pesta di Mahad, Distrik Raigad, pada 18 Juni.

Polisi mengatakan Survase bermaksud untuk membunuh suaminya, ibu mertuanya, dua saudara ipar perempuan, bersama dengan saudara perempuan ibu mertuanya karena mereka sering menghina' warna kulit dan masakannya.

Menurut pihak berwenang, Survase diduga mencampur racun pestisida ke dalam wadah yang kemudian disajikannya.

Sekitar 120 orang diundang berpesta di rumah baru yang dimulai pukul 14.30 sampai 11.30 malam.

Selanjutnya sekitar 88 tamu mengeluh mual, muntah dan sakit

perut hanya beberapa jam setelah menyantap makanan.

Empat anak, berusia antara tujuh dan 13 tahun, meninggal bersama Gopinath Nakure yang berusia 53 tahun.

Vishwajeet Kaingade, inspektur polisi senior dari kantor polisi Khalapur, mengatakan kepada Hindustan Times, 'Pradnya mengklaim bahwa sejak pernikahannya dua tahun lalu, dia sering dihina karena kulitnya yang gelap dan dituduh tidak bisa memasak.(LMC/Metro)

Trump Serukan Deportasi Para Imigran Gelap



Agen patroli Perbatasan Sergio Ramirez berbicara dengan para migran yang secara ilegal melintasi perbatasan dari Meksiko ke AS, di sektor Rio Grande Valley, dekat McAllen, Texas, baru-baru ini. (Foto:lintasmedan/voa)

Washington, 24/6 (LintasMedan)- Presiden AS, Donald Trump, menyerukan untuk segera mendeportasi para imigran gelap yang memasuki wilayah Amerika Serikat tanpa melalui proses pengadilan.

Dalam serangkaian komentar di akun Twitter nya, Trump menyatakan, pihaknya tidak bisa membiarkan semua orang memasuki wilayah Amerika Serikat.

“Inilah sistem di negara kami terhadap kebijakan imigrasi,” ujarnya

Presiden Donald Trump berbicara tentang hal itu bersama anggota keluarga yang terkena dampak kejahatan yang dilakukan oleh imigran gelap, di Auditorium South Court di kompleks Gedung Putih, 22 Juni 2018, di Washington.

Pemimpin AS ini mengklaim bahwa undang-undang imigrasi AS memang ditertawakan di seluruh dunia, sangat tidak adil bagi semua orang yang telah melalui sistem secara hukum dan menunggu dalam antrean selama bertahun-tahun.

Amerika Serikat, menurut dia selama bertahun-tahun telah memberikan sidang pengadilan kepada para migran yang melarikan diri dari Meksiko dan negara-negara Amerika Tengah, dan dari tempat lain di dunia. Kemudian mencari kekayaan ekonomi yang lebih baik di Amerika Serikat.

Permintaan keras Trump untuk mengakhiri proses hukum itu akan menghadapi tentangan keras di Kongres, yang selama bertahun-tahun telah menemui jalan buntu pada perubahan kebijakan imigrasi AS dan tidak dapat memberlakukan undang-undang migrasi baru.

Dia mengatakan, “Ketika seseorang datang, kita harus segera membawa mereka kembali ke tempat mereka datang melalui proses Pengadilan,.(LMC/Voa)

25 Luka, Ledakan Gedung Bertingkat di Jerman



Ledakan hebat menghancurkan sebuah bangunan di kota barat Wuppertal (Gambar: AP)

Jerman, 24/6 (LintasMedan) – Ledakan hebat menghancurkan sebuah bangunan di Kota Barat Wuppertal, Jerman melukai sedikitnya 25 orang dalam peristiwa itu.

Empat di antaranya luka parah dan langsung dilarikan ke rumah sakit terdekat.

Polisi Jerman mengatakan ledakan itu mengguncang gedung bertingkat, Sabtu tengah malam. Terdengar suara ledakan yang cukup besar, hingga membuat orang-orang di sekitar bangunan lari tunggang langgang dalam kondisi panik dan ketakutan.

Api kemudian menyala di beberapa bagian rumah dan petugas pemadam kebakaran kesulitan menyemprotkan api karena bagian-bagian bangunan terus runtuh.



Ledakan turut menghancurkan sejumlah mobil yang sedang parkir di dekat lokasi itu. (Gambar AP)

Mereka berhasil menyelamatkan empat orang yang terluka parah dari dalam gedung dan mengirim mereka ke rumah sakit.

Sebanyak 21 orang lainnya terluka ringan dan dirawat oleh staf darurat di tempat kejadian. Polisi mengatakan mereka masih berusaha mengendalikan api dan sedang menyelidiki penyebab ledakan itu.

Namun aparat menolak berkomentar ketika ditanya apakah ledakan itu terkait teror. (LMC/Metro)

Duka Warga di Negara Konflik, “Ibu Kami Lapar”



Fatoumata Traoré, 35, terlihat bahagia saat memberikan makanan bantuan kepada buah hatinya. (Foto:lintasmedan/ist)

Selama bulan suci Ramadhan, Islami Relief berhasil mendistribusikan sejumlah 200 ribu paket makanan bantuan dari Lembaga Swadaya Masyarakat ke 35 negara konflik dimana sebagian besar warganya dilanda kelaparan.

Sebagaimana diinformasikan dari sebuah situs internasional di beberapa negara tersebut, makanan sangat mahal selama bulan suci bahkan langka.

Paket makanan, yang meliputi staples seperti beras, tepung, jagung dan pasta, disesuaikan dengan masakan lokal dan biasanya mengandung cukup makanan untuk bertahan antara dua minggu dan sebulan.

Penuturan seorang ibu di Mali, sebuah negara di Afrika Barat, bernama Fatoumata Traoré, 35,.

Dia langsung memberi makan spaghetti kepada anak-anaknya setelah menerima bingkisan tersebut.

“Sebagai seorang ibu, saya tidak bisa makan karena tahu anak-anak saya belum makan. Saya tidak tahu apa yang harus

dilakukan ketika mereka memberi tahu saya: 'Ibu, kami lapar'," katanya.

Terkadang ketika saya tidak punya apa-apa untuk mereka, saya mencoba mengambil pinjaman sehingga saya bisa membeli makanan. Melihat anak-anak kelaparan dapat membuat ibu menjadi gila,' ucapnya.

Suaminya, Madou Coulibaly, berusia 45 tahun dan bekerja sebagai penggali sumur. Keluarga itu tinggal di Sirakoro, 190km timur ibu kota, Bamako, dengan delapan anak mereka, berusia antara sembilan bulan dan 18 tahun.

Memberikan makanan untuk keluarga adalah tantangan utama, kata Fatoumata. "Kami mendapatkan uang dalam jumlah kecil yang diperoleh suami saya sebagai penggali sumur dan saya sendiri sebagai tukang kebun selama musim hujan. Kami hidup dari tangan ke mulut, membeli makanan yang kami butuhkan ketika kami memiliki uang.

Ramadhan, sebutnya adalah waktu yang sangat sulit karena makanan lebih mahal dan suami saya tidak dapat bekerja sebanyak yang biasanya dia lakukan.

Pemandangan yang hampir sama juga terlihat di Gaza, dimana sejumlah warga langsung menggunakan kupon makanan yang diberikan di supermarket.

Um Ahmed Abu Libdeh, dari kamp pengungsi Al-Bureij di Gaza, menggunakan kupon makanan untuk berbelanja di supermarket untuk Ramadhan.

"Kami belum makan telur selama 10 hari jadi itu hal pertama yang akan saya beli untuk anak-anak saya," katanya sebelum membeli keju, selai dan telur untuk sahur, makanan yang dikonsumsi di pagi hari sebelum berpuasa, dan nasi dan lentil untuk berbuka puasa, makan malam' katanya.

Keluarga sedang berjuang untuk bertahan. "Suami saya menderita

kanker dan dia membutuhkan perawatan dan pengobatan secara teratur, tetapi kami tidak memiliki dukungan apa pun,” kata Um Ahmed. “Putra-putra saya telah lulus dari universitas tetapi karena situasi ekonomi yang sulit di Gaza, semuanya pengangguran

Um Bassam, 58, tinggal di kamp Alzouf dekat perbatasan Suriah Turki di Idlib dengan suaminya yang sudah tua, sakit, dan tiga anak perempuan. Dia tiba di kamp setelah melarikan diri dari rumahnya empat tahun lalu ketika desa dia hancur. “Sebelum kami melarikan diri, kami biasa menikmati berbelanja makanan di Ramadhan dan dapat membeli semua makanan yang kami butuhkan, serta permen mewah. Sekarang kita bergantung pada bantuan. Paket makanan penting bagi kami karena berisi cukup makanan untuk bertahan selama satu bulan, termasuk sereal, minyak, gula dan mentega dan membantu memperkuat tulang lemah kami,”
tuturnya.

Um Bassan dan keluarganya berjuang dengan kehidupan mereka di pengasingan. “Ramadhan sulit bagi kami karena kami jauh dari rumah,” katanya.



Seorang ayah dan anak Maguindanao, Filipina Selatan saat menerima bantuan makanan.

(Foto:LintasMedan/ist)

Di Filipina hal serupa dialami seorang ayah dan anak dari Maguindanao, Filipina selatan, menunggu tetangga mereka setelah menerima sekotak bantuan makanan Ramadhan dan sekarung beras.

Kotak-kotak dan karung lain dimiliki oleh tetangga mereka yang ingin menumpang karena mereka tidak memiliki akses untuk mengangkut. Sekitar 15.000 orang telah menerima paket makanan di Maguindanao dan Marawi City.



Amat Asslam Faraj, kedua dari kiri, membantu mengatur distribusi makanan dari kantornya di Sana'a. (Foto:LintasMedan/ist)

Konflik yang sedang berlangsung di Yaman juga telah menyebabkan pembatasan serius pada impor barang.

Komoditas pasokan pendek dan harga makanan tinggi. Tim baru-baru ini mendistribusikan makanan kepada hampir 1.000 keluarga yang terkena dampak operasi militer baru-baru ini di Hodeidah. Namun, terbukti sulit untuk mengirim makanan ke kota Taiz di barat daya, yang dikepung.

Transporter makanan harus melakukan perjalanan panjang mengelilingi kota untuk mencapai daerah yang dihuni oleh mereka yang paling membutuhkan. Amat Asslam Faraj, kedua dari

kiri, membantu mengatur distribusi makanan dari kantornya di Sana'a.

Suaminya meninggal beberapa tahun yang lalu dan sekarang dia membesarkan kedua anaknya sendirian. "Saya mengambil tanggung jawab untuk keluarga, termasuk orang tua dan saudara perempuan saya. Tetapi bekerja keras, menjadi satu-satunya tekad saya dalam mencari nafkah daripada mengemis," katanya.

Menurut dia konflik telah menghancurkan impian mereka. "Semua impian jauh dari harapan, ujarnya

Ihsan Ali, petugas pemantauan dan akuntabilitas untuk Islamic Relief Pakistan, mengatakan kepada seorang pria tua di distrik Khyber Pakhtunkhwa Khyber Agency tentang proses distribusi makanan. Sekitar 7.000 paket makanan didistribusikan di daerah itu, di mana keluarga kembali setelah konflik bertahun-tahun, meskipun kekurangan air minum bersih, kesehatan dan sekolah. Paket itu disesuaikan dengan kebiasaan makan lokal, dengan dua kali lipat jumlah gandum biasa untuk memungkinkan orang membuat chapattis, makanan pokok. Tepung Gram juga termasuk, untuk memasak pakoras yang populer selama Ramadhan. (LMC/int)